

ABSTRAK

Laily Maulida (1191040080), 2023. Implementasi Tobat dalam Upaya Mereduksi Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) di Sekolah (Studi Kasus Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Assalam Plered Purwakarta)

Kenakalan remaja atau juvenile delinquency di sekolah ini tentunya tidak begitu saja terjadi pada seorang remaja. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kasus juvenile delinquency masih akan terus meningkat. Terlebih lagi jika kasus-kasus kenakalan remaja tersebut terjadi di lingkungan sekolah atau masih berkaitan dengan sekolah. Untuk mencari jalan keluar dalam upaya mereduksi masalah juvenile delinquency ini selain telah dilakukannya metode konseling oleh guru BK, maka dalam pandangan tasawuf metode tobat patut diimplementasikan terhadap kasus kenakalan remaja atau juvenile delinquency.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung kenakalan remaja (juvenile delinquency) pada siswa di MTs Assalam Plered Purwakarta, untuk mengetahui jenis-jenis kenakalan remaja (juvenile delinquency) yang dilakukan oleh siswa di MTs Assalam Plered Purwakarta, dan untuk mengetahui bagaimana implementasi tobat dalam menangani kasus kenakalan remaja (juvenile delinquency) pada siswa di MTs Assalam Plered Purwakarta.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif serta metode studi kasus, dengan jumlah informan sebanyak tiga orang yang sesuai dengan kriteria. Jenis data yang digunakan adalah kualitatif, serta menggunakan sumber data primer yaitu hasil dari wawancara dan sumber data sekunder dari beberapa buku dan jurnal. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, kemudian kesimpulan dan verifikasi.

Implementasi tobat yang dilakukan di MTs. Assalam sesuai dengan teori dari Imam Al-Ghazali yaitu adanya ajakan untuk menyesali, mengingat, dan meninggalkan perbuatan dosa dengan beberapa faktor pendukung kecenderungan kenakalan remaja seperti adanya krisis identitas, kurangnya kasih sayang dan lemahnya kontrol diri. Adapun faktor penghambat kenakalan remaja di MTs. Assalam salah satunya seperti program yang diadakan sekolah diantaranya istigosah, bertobat, dan berbagai ekstrakurikuler. Selain itu, jenis-jenis kenakalan remaja atau juvenile delinquency yang ada di MTs. Assalam adalah jenis kenakalan biasa dan jenis kenakalan yang menjurus pada pelanggaran. Hasil dari proses implementasi tobat yang dilakukan kepada siswa di MTs. Assalam terbilang memiliki dampak yang kurang efektif terhadap upaya mereduksi kenakalan remaja. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya dukungan dari banyak faktor, sehingga program yang sudah rutin dilaksanakan oleh sekolah sulit mendapatkan hasil yang diinginkan.

Kata Kunci: Juvenile Delinquency, Kenakalan Remaja, Sekolah, Tasawuf, Tobat